

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Herbisida flumioxazin pada semua taraf dosis yang diuji (75 – 250 g/ha) efektif dalam mengendalikan pertumbuhan gulma total, golongan daun lebar dan gulma dominan *Richardia brasiliensis* pada 15, 30, 60, dan 90 HSA.
2. Herbisida flumioxazin dosis 200 dan 250 g/ha efektif dalam mengendalikan gulma *Mimosa invisa*, dan *Ipomoea triloba* pada 15, 30, 60, dan 90 HSA, serta efektif mengendalikan gulma *Croton hirtus* pada 15, 30 dan 90 HSA dan gulma *Celosia argentea* pada 60 dan 90 HSA.
3. Herbisida flumioxazin meracuni tanaman tebu pada pengamatan 7 HSA dan mulai pulih setelah pengamatan 15 HSA.

## 5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan dengan kondisi lahan yang didominasi oleh gulma golongan rumput dan teki penting dilakukan, sehingga lebih memperkuat efektivitas herbisida flumioxazin dalam mengendalikan gulma.
2. Penelitian lanjutan pada tanaman tebu *plant cane* penting dilakukan untuk melihat fitotoksisitas tanaman tebu *plant cane* akibat aplikasi herbisida flumioxazin.